

LITERATURE REVIEW
FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKLENGKAPAN
BERKAS REKAM MEDIS

Rahaju Ningtyas
Politeknik Yakpermas Banyumas, Dosen Prodi D III Rekam Medis dan Informasi
Kesehatan
Ningtyasrahaju@gmail.com

Sapto Harry Kriswanto
Politeknik Yakpermas Banyumas, Dosen Prodi D III Rekam Medis dan Informasi
Kesehatan
saptomars@yahoo.co.id

Christina Trisnawati Setiawan
Politeknik Yakpermas Banyumas, Dosen Prodi D III Rekam Medis dan Informasi
Kesehatan
c.setiawan366@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Ketidaklengkapan berkas rekam medis dapat menyebabkan gangguan dalam pengambilan keputusan klinis, kesalahan dalam diagnosis dan perawatan pasien, penundaan atau ketidaksesuaian dalam pemberian layanan medis, serta masalah hukum dan kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku. Selain itu, ketidaklengkapan berkas rekam medis juga dapat menghambat kolaborasi dan kontinuitas perawatan antara penyedia layanan kesehatan. **Tujuan** : Untuk menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis di pelayanan Kesehatan (*literature Review*). **Metode** : Desain penelitian yang digunakan adalah *literature review*, yang kemudian dicari kesamaan dan perbedaannya. **Hasil Penelitian** : Faktor Manpower (Sumber Daya Manusia) merupakan penyebab ketidaklengkapan berkas rekam medis : Faktor ini meliputi usia, pengetahuan, pelatihan, dan masa kerja petugas. Faktor Machines (Sarana dan Prasarana) merupakan penyebab ketidaklengkapan berkas rekam medis: Faktor ini berkaitan dengan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pengisian rekam medis. Faktor Methods (Prosedur Kerja) merupakan penyebab ketidaklengkapan berkas rekam medis: Faktor ini melibatkan prosedur kerja atau aturan yang mendukung pengisian rekam medis. Faktor Materials (Bahan dan Alat) merupakan penyebab ketidaklengkapan berkas rekam medis : Faktor ini melibatkan ketersediaan dokumen rekam medis, susunan formulir rekam medis, dan ketersediaan alat tulis kantor. Faktor Money (Anggaran) merupakan penyebab ketidaklengkapan berkas rekam medis : Faktor ini melibatkan anggaran dana yang disediakan untuk memperlancar kegiatan pengisian rekam medis. **Solusi** : Meningkatkan dan memperbaiki secara continue diseluruh bagian manajemen proses kelengkapan berkas rekam medis.

Kata Kunci : Ketidaklengkapan berkas rekam medis

ABSTRACT

Introduction: Incomplete medical record files can cause interference in clinical decision-making, errors in patient diagnosis and treatment, delays or discrepancies in the provision of medical services, as well as legal issues and compliance with applicable regulations and standards. In addition, incomplete medical record files can also hinder collaboration and continuity of care between health care providers. Purpose: To analyze the factors that influence the incomplete filling of medical record files in health services (literature review). Methods: The research design used was a literature review, which then looked for similarities and differences. Research Results: The manpower factor (human resources) is the cause of incomplete medical record files. This factor includes the age, knowledge, training, and years of service of officers. The machine factor (facilities and infrastructure) is the cause of incomplete medical record files. This factor is related to the facilities and infrastructure used in filling out medical records. The methods factor is the cause of incomplete medical record files: This factor involves work procedures or rules that support filling in medical records. The material factor is the cause of incomplete medical record files. This factor involves the availability of medical record documents, the arrangement of medical record forms, and the availability of office stationery. The money factor (budget) is the cause of incomplete medical record files. This factor involves the budgetary funds provided to expedite medical record filling activities. Solution: Improve and improve continuously throughout the management process for the completeness of medical record files.

Keywords: incomplete medical record files

PENDAHULUAN

Rekam medis rumah sakit berisi informasi medis menyeluruh tentang pasien rumah sakit. Identitas pasien, riwayat kesehatan, hasil pemeriksaan, diagnosis, pengobatan, dan prosedur medis lainnya didokumentasikan dalam rekam medis rumah sakit. Obat juga mengandung informasi tentang alergi pasien, resep, dan prosedur dan tes yang dilakukan..

Rekam medis rumah sakit biasanya dibuat oleh dokter, perawat, dan profesional medis lainnya. Rekam medis harus lengkap dan akurat, dan setiap entri harus ditandatangani oleh dokter yang bersangkutan serta diberi tanggal dan stempel waktu. Rekam medis yang lengkap dan akurat dapat digunakan sebagai referensi untuk layanan medis, sebagai dasar hukum, sebagai referensi untuk penelitian medis, dan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja rumah sakit. (Khoiroh et al., 2020).

Rekam medis rumah sakit biasanya dibuat oleh dokter, perawat, dan profesional medis lainnya. Rekam medis harus lengkap dan akurat, dan setiap entri harus ditandatangani oleh dokter yang bersangkutan serta diberi tanggal dan stempel waktu. Rekam medis yang lengkap dan akurat dapat digunakan sebagai referensi untuk layanan medis, sebagai dasar hukum, sebagai referensi untuk penelitian medis, dan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja rumah sakit. (Suraja, 2019). Dengan rekam medis yang lengkap, tenaga medis dapat dengan mudah melacak riwayat medis pasien, mengevaluasi efektivitas tindakan medis yang dilakukan dan memberikan informasi yang diperlukan untuk menentukan rencana perawatan selanjutnya. Selain itu, rekam medis yang lengkap juga sangat penting untuk klaim asuransi kesehatan, proses pengadilan dan pemeriksaan kesehatan.

Pada kondisi nyata dilapangan ternyata banyak pengisian berkas yang tidak lengkap. Pengisian informasi pasien

yang tidak lengkap dapat berdampak negatif bagi pasien dan staf medis. Pasien mungkin tidak mendapatkan pengobatan yang optimal karena informasi pasien tidak lengkap atau tidak akurat. Selain itu, rekam medis yang tidak lengkap dapat mempersulit proses diagnosis dan perawatan serta membahayakan keselamatan pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan operasi, catatan anastesi, dan identifikasi pasien semuanya diisi lengkap. Sebaliknya, ketidaklengkapan pengisian formulir berkas konsolidasi sebanyak 17,40 persen, asesmen awal 15,22 persen, resume medis 9,79 persen, dan tanda tangan dokter 8,70 persen. (Sabela Hasibuan & Malau, 2019).

Begitu juga dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh (Khoiroh et al., 2020) Di RSUD Saiful Anwar Malang, analisis terhadap 100 rekam medis pasien rawat inap menemukan 79% tidak lengkap, dengan ketidaklengkapan paling banyak ditemukan pada pekerjaan dokter seperti resume medis, riwayat penyakit, dan laporan pembedahan. Hal ini menjadi jelas. Wawancara dan observasi menunjukkan bahwa kesadaran dan disiplin dokter merupakan penyebab utama ketidaklengkapan rekam medis di unit rawat inap bedah.

Dan juga yang sudah dilakukan oleh (Ningsih et al., 2021) dengan hasil Hasil penelitian mencakup pertimbangan pengidentifikasian pasien, konten informasi, dan otentikasi pasien, serta pengenalan ketersediaan prosedur operasi standar (SOP) dalam prosedur medis. Hasilnya, ditemukan bahwa formulir persetujuan tidak memenuhi standar kelengkapan nasional dan standar RSUDdr. H. Mok Ansari Saleh Banjarmasin. Ketidaklengkapan pada bagian isi informasi (18,2%, 81,7% tidak lengkap) dan bagian autentikasi pasien (90,7%, 9,3% tidak lengkap) mengindikasikan bahwa dokter yang merawat tidak melengkapi pernyataan

persetujuan baik dari segi isi maupun bentuk.

Dari beberapa hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengisian informasi tentang pasien tidak lengkap di beberapa fasilitas kesehatan. Hal ini dapat menyebabkan masalah dalam mengelola informasi pasien dan kesulitan dalam pengambilan keputusan klinis, yang memengaruhi kualitas perawatan pasien secara keseluruhan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan rekam medis di pelayanan kesehatan dari faktor manusia, metode, mekanik, material dan finansial (*literature review*)

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan desain penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Rencana penelitian mencakup metode dan teknik pengumpulan data ; sampel yang digunakan; instrumen yang digunakan untuk mengukur; dan strategi analisis yang akan digunakan. Faktor etika dan keamanan juga dipertimbangkan dalam desain penelitian.

Untuk melakukan penelitian ini, literatur dievaluasi, dan kemudian dicari kesamaan dan perbedaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Strategi yang digunakan dalam pencarian *literature review* adalah memasukkan kata kunci pada *data base* . Untuk google cendekia peneliti memasukkan kata kunci “faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan berkas rekam medis .

Kriteria inklusi pada literature penelitian ini yaitu artikel yang digunakan pada tahun 2017 – 2021, artikel dapat diakses *full text* dan tidak hanya berupa abstrak saja serta factor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan berkas rekam medis sedangkan faktor-faktor

yang mempengaruhi ketidaklengkapan berkas rekam medis di eksklusikan

Tabel 1 Analisa Penelitian

JUDUL	JURNAL	METODE	KESIMPULAN
Analisis faktor penyebab ketidaklengkapan rekam medis pasien rawat inap di puskesmas kotaanyar(Lestari & Muflihatin, 2020)	J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan Vol. 2 No. 1 Desember 2020	kualitatif dan pengumpulan data dengan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi	<p>a. Variabel <i>manpower</i>, usia tidak berpengaruh terhadap ketidaklengkapan rekam medis. Berdasarkan pengetahuan petugas, petugas kurang mengetahui pentingnya kelengkapan rekam medis pasien. Petugas tidak pernah mengikuti pelatihan rekam medis dan petugas hanya sekedar tahu tentang rekam medis. Masa kerja petugas sudah melebihi 3 tahun, lamanya waktu tersebut dikategorikan sudah mempunyai dalam melaksanakan pekerjaan dengan baik.</p> <p>b. Variabel <i>machines</i>, adanya kendala sumber daya manusia maupun fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada sehingga kurangnya dukungan terhadap pengelolaan rekam medis. Komputer yang terkendala jaringan membuat pekerjaan petugas terhambat. Meja dan kursi sudah tersedia dengan baik dan memadai. Rak rekam medis masih cukup baik untuk menyimpan rekam medis pasien</p> <p>c. Variabel <i>methods</i>, tidak adanya SOP (<i>Standart Operational Procedure</i>) sehingga petugas melakukan pekerjaannya tanpa adanya panduan sehingga membuat petugas mengabaikan apa yang seharusnya diisi dan dilengkapi.</p> <p>d. Variabel <i>materials</i>, urutan lembar formulir masih belum konsisten sehingga ada beberapa lembar formulir catatan medis tidak ada dalam map rekam medis pasien. Penyediaan alat tulis kantor berupa bolpoin masih kurang diperhatikan, tetapi permasalahan tersebut belum terlalu <i>urgent</i> dalam kegiatan pengisian kelengkapan berkas rekam medis.</p> <p>e. Variabel <i>motivation</i>, kurangnya motivasi dalam diri petugas, petugas hanya mengerti tanggung jawabnya bahwa harus bekerja dengan baik dan benar, namun kadang tetap mengabaikan kesalahan dan perilaku buruknya. Kurang adanya dukungan dari luar yaitu mengingatkan sesama petugas untuk melengkapi berkas rekam medis dengan benar, tidak adanya <i>punishment</i> sehingga petugas masih sering mengabaikan kewajiban dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengisian rekam medis.</p> <p>f. Variabel <i>media</i>, tempat kerja yang nyaman tidak menjadi masalah dan kendala bagi petugas dalam melakukan pengisian rekam medis. Waktu kerja yang terbatas dengan beban kerja yang besar membuat petugas mengalami kendala untuk melengkapi rekam medis.</p> <p>g. Variabel <i>money</i>, anggaran dana yang menyediakan ketersediaan alat tulis kantor berupa bolpoin kadang masih terhambat.</p> <p>h. Dari hasil analisis didapatkan bahwa faktor penyebab yang sangat berpengaruh terhadap ketidaklengkapan rekam medis pasien rawat inap di Puskesmas Kotaanyar adalah faktor <i>methods</i> yaitu tidak adanya SOP (<i>Standart Operational Procedure</i>) sehingga membuat petugas melakukan pekerjaannya tanpa adanya panduan sehingga membuat petugas mengabaikan apa yang seharusnya diisi dan dilengkapi dalam rekam medis pasien.</p> <p>i. Output yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu SOP pengisian rekam medis rawat inap.</p> <p>j. Hasil penyelesaian dan solusi dalam penelitian ini yaitu dengan memaparkan hasil rekomendasi yang telah didiskusikan dengan <i>brainstorming</i>.</p>
JUDUL	JURNAL	METODE	KESIMPULAN
Analisis Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan	Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan	deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Faktor presdisposisi (sumber daya manusia) yang menjadi penyebab utama ketidaklengkapan pengisian resume medis yaitu karena kesibukan dokter sehingga menyebabkan

Pengisian Lembar Resume Medis Pasien Rawat Inap (Riyantika, 2018)	Vol. 7, No. 1, May 2018	keterlambatan dalam kelengkapan resume medis Faktor pendukung (sarana) tidak menjadi penyebab ketidaklengkapan resume medis di Rumah Sakit 'Aisyiyah Ponorogo. Karena pihak rumah sakit sudah menyediakan sarana untuk menunjang kelengkapan resume medis. Faktor pendorong (kebijakan dan prosedur) disimpulkan bahwa faktor prosedur tidak menyebabkan ketidaklengkapan resume medis. Karena sebenarnya sudah ada peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak rumah sakit untuk menunjang kelengkapan resume medis, yaitu dengan teguran lisan maupun teguran tertulis.
---	-------------------------	---

JUDUL	JURNAL	METODE	KESIMPULAN
Analisis Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Kebidanan RSIA Bunda Aliyah Jakarta Tahun 2019 Mustika Rini, Yanuar Jak, Teguh Wiyono"	Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSII) Volume 3 no 2 Oktober 2019	Metode kualitatif dengan pendekatan penelitian analisis deskriptif. Metode pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, tinjauan dokumen, dan observasi untuk memastikan kelengkapan rekam medis dari Januari hingga April 2019.	Beberapa faktor berikut ini mempengaruhi ketidaklengkapan berkas rawat inap bidan: Ini termasuk beban kerja dokter yang tinggi, kurangnya sosialisasi prosedur operasi standar rekam medis, dan program kerja dewan rekam medis yang tidak berfungsi dengan baik. Untuk meningkatkan kualitas rumah sakit, penelitian ini berfokus pada penggantian formulir manual dengan rekam medis elektronik, membuat prosedur operasi standar secara keseluruhan lebih sosial, dan menerapkan sanksi untuk memotivasi staf. Selain itu, penelitian ini juga menyarankan agar kegiatan pemantauan dievaluasi secara berkala.

JUDUL	JURNAL	METODE	KESIMPULAN
Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidakkelengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia (Karma & Wirajaya, 2019)	<i>Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia Vol. 7 No.2 Oktober 2019</i>	metode study literatur sistematis.	RS harus mempertimbangkan banyak variabel yang mempengaruhi ketidaklengkapan rekam medis, termasuk personil, alat, metode, bahan, dan keuangan. Penyebab umum termasuk komunikasi yang buruk, tingkat pekerjaan dokter yang tinggi dan beban kerja untuk petugas rekam medis, kurangnya alat untuk mencetak formulir rekam medis, dan kurangnya ruang untuk mengumpulkan rekam medis dan menilai kelengkapan. Hal ini termasuk kekurangan, kurangnya sosialisasi dan kebijakan terkait kesehatan. rekam medis, pengorganisasian formulir rekam medis yang tidak teratur, dan terlalu banyak jenis dokumen rekam medis.

JUDUL	JURNAL	METODE	KESIMPULAN
Faktor penyebab ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap pada kasus <i>single live birth</i> (Rosita et al., 2021)	<i>Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKESNAS)</i>	Metode analisis retrospektif. Populasi ini terdiri dari rekam medis seluruh pasien rawat inap terkait kasus kelahiran tunggal yang terjadi di Rumah Sakit Chakra Husada Klaten tahun 2019, sejumlah 493 sampel, masing-masing 83 dokumen dengan menggunakan simple random sampling. Pengumpulan	Kelengkapan dokumen rekam medis sangat dipengaruhi oleh tugas petugas medis dan assembling..

JUDUL	JURNAL	METODE	KESIMPULAN
Faktor penyebab ketidaklengkapan rekam medis rawat inap di rsud dr. Saiful anwar malang (Khoiroh et al., 2020)	J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan Vol. 2 No. 1 Desember 2020	Penelitian ini menggunakan survei kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan telaah dokumen, wawancara, dan observasi. Telaah dokumen dilakukan terhadap 100 rekam medis yang belum terkumpul dari pasien rawat inap, dan wawancara dilakukan terhadap petugas rekam medis IRNA 2 untuk menyelidiki alasan ketidaklengkapan rekam medis. Observasi dilakukan untuk menyempurnakan data hasil wawancara.	Meningkatkan integritas rekam medis, terutama dengan mendorong kinerja yang lebih baik dan disiplin yang lebih baik di antara para dokter, melembagakan hadiah dan hukuman, dan meningkatkan prosedur operasi standar (SOP) untuk melengkapi rekam medis rawat inap. Meningkatkan.

JUDUL	JURNAL	METODE	KESIMPULAN
-------	--------	--------	------------

ketidak lengkapan dokumen rekam medis rawat inap pada pasien diabetes mellitus di rsu imelda medan (Sabela Hasibuan & Malau, 2019)	JURNAL ILMIAH PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN IMELDA Volume 4 No 2, September 2019	Metode deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengukur jumlah rekam medis yang tidak lengkap dalam rawat inap diabetes.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam SOP, analisis ketidaklengkapan rekam medis rawat inap berjalan dengan baik, tetapi analisis identifikasi hanya menunjukkan nomor rekam medis dan analisis identifikasi pasien 100% lengkap. 2. Analisis terhadap laporan menemukan konsolidasi catatan yang tidak lengkap sebanyak 17,40 persen, evaluasi awal 15,22 persen, resume medis 9,79 persen, dan informed consent 17,40 persen, persentase yang mengandung catatan yang tidak lengkap meningkat menjadi 17,40 persen.
--	---	---	---

JUDUL	JURNAL	METODE	KESIMPULAN
Tinjauan Ketidaklengkapan Petugas dalam Pengisian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) pada Berkas Rekam Medis Rawat Inap (Dian Novita, Aznila Fitri, 2020)	JOHC, Desember 2020	Metodologi tinjauan literatur menggunakan delapan jurnal yang dapat diakses melalui Google Scholar. Kami secara independen memilih dan mengambil tiga jurnal utama yang relevan dengan subjek dan dievaluasi dengan analisis, deskripsi, mencari persamaan dan perbedaan, perspektif, perbandingan, dll. Abstrak dibahas secara menyeluruh dan ekstensif.	Karena rekam medis berisi informasi pasien, kerentanan dalam rekam medis dapat membahayakan proses perawatan pasien. Studi menunjukkan bahwa CPPT yang tidak lengkap dapat diselesaikan di rumah sakit pada tahun 2020.

JUDUL	JURNAL	METODE	KESIMPULAN
Tinjauan Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Formulir <i>Informed Consent</i> di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin (Ningsih et al., 2021)	Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati Vol. 6, No. 1, April 2021	Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Responden adalah dokter spesialis kebidanan, kepala bagian rekam medis, dan petugas rekam medis yang melaporkan. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi informed consent.	Pengisian nama, tanggal lahir, usia, dan nomor bagan pada kolom identitas pasien. Namun, pengisian formulir persetujuan tidak lengkap di dua bagian. Isi informasi (18,2% lengkap, 81,7% tidak lengkap) dan autentikasi pasien (90,7% lengkap, 9,3% tidak lengkap). Dari hasil penelitian, ternyata penyebab ketidaklengkapan dalam formulir persetujuan adalah karena dokter yang merawat tidak mengisi baik isi maupun sertifikasi.

PEMBAHASAN

Kesamaan Analisa Penelitian

Faktor Man, bahwa perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran petugas medis mengenai pentingnya kelengkapan rekam medis. Pelatihan yang tepat, sosialisasi yang efektif, dan koordinasi yang baik antar petugas medis dapat membantu mengurangi ketidaklengkapan rekam medis. Selain itu, perlu juga diperhatikan penyebaran beban kerja yang seimbang agar petugas medis memiliki cukup waktu untuk melengkapi rekam medis dengan baik.

Faktor Machine, pengelolaan isi rekam medis, hal tersebut dapat dikaitkan dengan sarana dan prasarana yang terkait dengan pengisian catatan perkembangan pasien. Masalah teknis dalam sistem pengelolaan rekam medis, seperti kegagalan perangkat keras atau perangkat lunak yang digunakan, dapat berkontribusi pada ketidaklengkapan rekam medis. Dalam hal ini, peningkatan infrastruktur teknologi informasi kesehatan yang memadai menjadi kunci penting dalam memastikan rekam medis yang lengkap dan akurat. Menurut (Anne Miller, 2018) menyatakan bahwa hal ini memberikan gambaran umum tentang dampak teknologi informasi kesehatan pada alur kerja klinis. Temuan utamanya adalah kegagalan perangkat keras atau perangkat lunak dalam sistem rekam medis dapat mengganggu alur kerja staf medis dan menyebabkan rekam medis tidak lengkap..

Faktor Material, faktor terkait dengan dokumen rekam medis, lembar pengisian, dan alat tulis memiliki peran yang signifikan dalam kelengkapan pengisian berkas rekam medis. Upaya untuk meningkatkan sistematisasi dan ketersediaan formulir rekam medis yang diperlukan serta Memastikan bahwa catatan yang memadai tersedia membantu mengatasi hambatan terhadap integritas rekam medis rawat inap..Dengan adanya

formulir rekam medis yang terstruktur dan alat tulis yang memadai, petugas medis dapat mengisi dokumen rekam medis dengan lebih mudah dan lengkap, sehingga mengurangi potensi ketidaklengkapan. Menurut (Zainal Arifin, Siti Nurdjanah, 2018) menyatakan bahwa Penelitian tersebut bertujuan untuk menilai dampak dari sistem formulir dan lembar rekam medis terstruktur terhadap integritas rekam medis pasien rawat inap di rumah sakit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan formulir rekam medis terstruktur berpengaruh positif terhadap kelengkapan rekam medis. Dokumen rekam medis yang menggunakan formulir terstruktur memiliki tingkat kelengkapan yang lebih tinggi daripada yang menggunakan formulir konvensional.

Faktor Methode, faktor ini saling terkait dan dapat berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan dokumen rekam medis. Dengan memperhatikan dan mengatasi faktor-faktor ini, kita dapat meningkatkan kualitas rekam medis dan memastikan informasi yang lengkap, akurat, dan terjamin untuk perawatan pasien. Artikel (Anindita Nuraini, 2019) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti adanya SOP yang jelas, sarana yang memadai, proses monitoring dan evaluasi yang efektif, serta kesadaran dan pengetahuan petugas medis berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan rekam medis. Selain itu, beban kerja yang tinggi berdampak buruk pada integritas rekam medis.. Oleh karena itu, perhatian yang cukup terhadap faktor-faktor ini perlu diberikan untuk meningkatkan kelengkapan rekam medis pasien rawat inap.

Faktor keuangan, seperti sumber dana yang terbatas, dapat mempengaruhi ketidaklengkapan dalam pengisian dokumen rekam medis. Dalam konteks ini, faktor keuangan merujuk pada keterbatasan dana yang tersedia untuk mendukung kelengkapan rekam medis. Kendala keuangan dapat berdampak pada

ketersediaan alat tulis kantor (ATK), peralatan komputer, insentif, atau sanksi yang diperlukan untuk memastikan pengisian rekam medis secara optimal. Dalam artikel (Siti Rahayu, 2021) menyampaikan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala keuangan, seperti Sumber dana yang terbatas dan berdampak buruk pada integritas rekam medis. Keterbatasan dana dapat mempengaruhi ketersediaan ATK, peralatan komputer, dan insentif yang dibutuhkan untuk mengisi rekam medis dengan baik. Oleh karena itu, perhatian terhadap faktor keuangan dan alokasi dana yang memadai penting untuk meningkatkan kelengkapan rekam medis.

Perbedaan Analisa Penelitian

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan rekam medis. Faktor manusia berkontribusi terhadap ketidaklengkapan rekam medis ketika tidak ada pengetahuan, pelatihan dan kesadaran yang memadai tentang pentingnya dokumentasi yang lengkap dan akurat. Kurangnya disiplin atau pemahaman terhadap SOP juga dapat mempengaruhi kualitas rekam medis.

Selanjutnya, faktor mesin juga menjadi penyebab ketidaklengkapan berkas rekam medis jika terjadi masalah teknis dalam sistem elektronik, kegagalan perangkat lunak, atau kesalahan input data. Jika sistem atau perangkat lunak yang digunakan tidak memadai atau tidak sesuai dengan kebutuhan, dapat terjadi kecacatan dalam pencatatan dan pengelolaan informasi medis.

Faktor metode juga berperan penting dalam kelengkapan berkas rekam medis. Jika tidak ada SOP yang jelas, proses administrasi dan klinis yang tidak sinkron, atau kurangnya alat bantu pengelolaan informasi medis yang efektif, akan sulit mencapai kelengkapan dan ketepatan dalam berkas rekam medis. Selanjutnya, faktor material seperti formulir, dokumen cetak, dan infrastruktur penyimpanan juga dapat berkontribusi pada ketidaklengkapan

berkas rekam medis. Jika formulir tidak tersedia dengan baik, ruang penyimpanan tidak memadai, atau kualitas dokumen fisik yang buruk, akan sulit untuk mencapai kelengkapan dan keakuratan berkas rekam medis.

Terakhir, faktor uang juga dapat mempengaruhi kelengkapan berkas rekam medis. Jika tidak ada dana yang cukup untuk pengembangan sistem informasi kesehatan yang efektif, pelatihan staf, atau perbaikan infrastruktur, maka akan sulit untuk mencapai standar kelengkapan yang diharapkan.

Dalam rangka meningkatkan kelengkapan berkas rekam medis, diperlukan pendekatan yang holistik yang melibatkan pengelolaan yang baik dari faktor manusia, mesin, metode, material, dan uang. Pelatihan yang memadai untuk staf, pemilihan dan implementasi sistem yang tepat, pengembangan SOP yang jelas, perawatan yang baik terhadap bahan dan metode yang digunakan, serta alokasi sumber daya yang memadai adalah langkah-langkah yang penting untuk memastikan kelengkapan dan akurasi berkas rekam medis.

Faktor tersebut menurut (Karma & Wirajaya, 2019) bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan rekam medis meliputi sumber daya manusia, alat, metode, bahan, dan keuangan. Secara keseluruhan penyebabnya antara lain kurangnya komunikasi, banyaknya pekerjaan dokter dan petugas rekam medis yang sibuk, kurangnya alat untuk mencetak formulir rekam medis, dan kurangnya ruangan untuk mengumpulkan formulir rekam medis dan menilai kelengkapan. kurangnya sosialisasi dan kebijakan rekam medis terkait. Penempatan lembar rekam medis yang tidak tepat. Sistematika dan jenis pendokumentasian rekam medis yang terlalu banyak. Untuk menjaga kualitas pelayanan khususnya rekam medis pasien.

Sedangkan yang disampaikan oleh (Swari & Verawati, 2022) yaitu Sebuah penelitian terhadap 40 rekam medis pasien

rawat inap menemukan bahwa 100% rekam medis tidak lengkap, dan dokter yang paling sering melaporkan ketidaklengkapan tersebut. Melalui wawancara dan observasi, kami menemukan bahwa tidak ada pedoman, panduan, atau SOP yang mengatur kelengkapan rekam medis. Kurangnya kesadaran dokter akan pentingnya melengkapi rekam medis. Sistem yang tidak efisien untuk memantau dan meninjau rekam medis. Jumlah rekam medis yang tidak dirancang untuk memfasilitasi penyelesaian rekam medis dengan menetapkan pedoman, kebijakan, dan SOP untuk penyelesaian rekam medis.

SIMPULAN

Ketidaklengkapan berkas rekam medis dapat disebabkan oleh beberapa faktor.

1. Faktor manusia (sumber daya manusia) termasuk usia staf, pengetahuan, latar belakang pendidikan dan masa kerja.
2. Faktor Sarana dan Prasarana (Sarana dan Prasarana) meliputi ketidaklengkapan rekam medis yang berkaitan dengan sarana dan prasarana yang digunakan untuk melengkapi rekam medis..
3. Faktor metode (prosedur kerja) mencakup ketidaklengkapan berkas rekam medis, yang berkaitan dengan prosedur yang digunakan untuk mengisi rekam medis.
4. Faktor Uang , Ketidaklengkapan rekam medis disebabkan oleh faktor uang, atau anggaran. Faktor ini mencakup dana yang dialokasikan untuk mempercepat proses pengisian rekam medis.
5. Faktor Machine ; Faktor ini melibatkan ketersediaan dokumen, susunan formulir dan ketersediaan alat tulis kantor.

SARAN

Rumah Sakit :

- a. Faktor Manpower (Sumber Daya Manusia):

- 1) Melakukan evaluasi kebutuhan tenaga kerja dan memastikan bahwa jumlah petugas perekam medis cukup untuk memenuhi permintaan dan tugas yang ada.
- 2) Pelatihan dan pengembangan petugas rekam medis yang berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam hal integritas dan kelengkapan rekam medis..
- 3) Menerapkan program penghargaan dan pengakuan bagi petugas perekam medis yang memiliki masa kerja yang lebih lama untuk memanfaatkan pengalaman dan wawasan mereka.

- b. Faktor Machines (Sarana dan Prasarana):

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana yang sesuai seperti komputer, meja, kursi, dan rak rekam medis untuk mendukung pengisian rekam medis yang efisien dan tepat..
- 2) Melakukan pemeliharaan preventif dan perbaikan rutin terhadap peralatan dan jaringan komputer untuk menghindari masalah teknis yang dapat menghambat pengisian rekam medis.

- c. Faktor Methods (Prosedur Kerja):

- 1) Mengembangkan dan menerapkan prosedur operasi standar (SOP) yang jelas dan dapat dimengerti oleh manajer rekam medis untuk memastikan bahwa *entri* rekam medis telah lengkap..
- 2) Mengadakan pelatihan dan sesi penyuluhan rutin untuk meningkatkan kesadaran petugas perekam medis tentang pentingnya pengisian rekam medis yang lengkap dan mendorong disiplin dalam melaksanakan tugas mereka.

- d. Faktor Materials (Bahan dan Alat):

- 1) Memastikan ketersediaan dokumen rekam medis yang lengkap, mudah dimengerti, dan terorganisir dengan

- baik untuk memudahkan pengisian rekam medis.
- 2) Melakukan audit periodik terhadap susunan formulir rekam medis dan memperbarui jika diperlukan untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dan kemudahan pengisian.
 - 3) Menyediakan alat tulis kantor yang cukup dan berkualitas baik, termasuk bolpoin atau peralatan tulis lainnya, untuk memastikan kelancaran pengisian rekam medis.
- e. Faktor Money (Anggaran):
- 1) Memprioritaskan alokasi anggaran untuk memenuhi kebutuhan pengisian rekam medis, termasuk penyediaan alat tulis kantor dan pengadaan bahan-bahan yang diperlukan.
 - 2) Mengoptimalkan efisiensi penggunaan anggaran melalui negosiasi harga, pemilihan pemasok yang kompetitif, dan peninjauan rutin terhadap pengeluaran terkait pengisian rekam medis.

Perekam Medis

- a. Faktor Manpower (Sumber Daya Manusia):
- 1) Memastikan bahwa petugas perekam medis memiliki pengetahuan yang memadai tentang kelengkapan rekam medis dan praktik terkait.
 - 2) Menyediakan pelatihan berkala bagi petugas perekam medis untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pengisian rekam medis.
 - 3) Mengakui dan memanfaatkan pengalaman dan wawasan yang dimiliki oleh petugas perekam medis dengan masa kerja yang lebih lama.
 - 4) Mendorong usia informan yang produktif untuk bertanggung jawab atas pengisian rekam medis dalam situasi yang menimbulkan stres.
- b. Faktor Machines (Sarana dan Prasarana):

- 1) Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti komputer, meja, kursi, dan rak rekam medis, untuk mendukung efisiensi dan keteraturan pengisian rekam medis.
 - 2) Melakukan pemeliharaan rutin dan perbaikan teknis yang tepat waktu untuk mengatasi masalah jaringan komputer atau peralatan lainnya yang dapat mengganggu pengisian rekam medis.
- c. Faktor Methods (Prosedur Kerja):
- 1) Membuat dan memperbarui prosedur operasi standar (SOP) yang jelas dan mudah dipahami oleh petugas rekam medis.
 - 2) Mendidik dan meningkatkan kesadaran petugas rekam medis akan pentingnya melengkapi rekam medis secara lengkap dan melaksanakan tugasnya dengan disiplin..
 - 3) Melakukan peninjauan rutin terhadap prosedur kerja dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.
- d. Faktor Materials (Bahan dan Alat):
- 1) Memastikan ketersediaan dokumen rekam medis yang lengkap, mudah dimengerti, dan ditempatkan secara sistematis.
 - 2) Meninjau susunan formulir rekam medis dan memastikan bahwa formulir yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan mudah diisi oleh petugas perekam medis.
 - 3) Menyediakan alat tulis kantor yang cukup, seperti bolpoin, untuk memastikan kelancaran pengisian rekam medis.
- e. Faktor Money (Anggaran):
- 1) Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk memastikan ketersediaan alat tulis kantor dan pengadaan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pengisian rekam medis.
 - 2) Mengidentifikasi prioritas anggaran yang tepat untuk meningkatkan

efisiensi dan efektivitas pengisian rekam medis.

Peneliti Selanjutnya

a. Faktor Manpower (Sumber Daya Manusia):

- 1) Investigasi lebih lanjut tentang pengaruh usia informan yang produktif terhadap kualitas pengisian rekam medis, termasuk pemahaman mereka terhadap situasi stres dan respon yang dihasilkan.
- 2) Melakukan penelitian yang lebih rinci tentang hubungan antara pengetahuan staf tentang integritas rekam medis dan kualitas integritas rekam medis. Melakukan penelitian tentang efektivitas pelatihan untuk meningkatkan keterampilan petugas kepolisian dalam melengkapi rekam medis.

b. Faktor Machines (Sarana dan Prasarana):

- 1) Melakukan penelitian tentang dampak masalah teknis, seperti masalah jaringan komputer, terhadap efisiensi dan keteraturan pengisian rekam medis.
- 2) Menganalisis dampak sarana dan prasarana lain seperti komputer, meja, kursi, dan rak rekam medis terhadap kualitas penyelesaian rekam medis.

c. Faktor Methods (Prosedur Kerja):

- 1) Meneliti lebih lanjut mengenai efektivitas prosedur operasi standar (SOP) dalam mendukung kelengkapan rekam medis;
- 2) Melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petugas kepolisian terhadap pentingnya kelengkapan rekam medis dan cara-cara untuk meningkatkan kedisiplinan dalam pelaksanaan tugas..

d. Faktor Materials (Bahan dan Alat):

- 1) Untuk menganalisis lebih lanjut dampak ketersediaan dokumentasi rekam medis yang lengkap dan penempatan formulir rekam medis

yang sistematis terhadap integritas rekam medis.

- 2) Untuk mengetahui dampak keterbatasan alat tulis seperti pulpen terhadap kualitas pengisian rekam medis.

e. Faktor Money (Anggaran):

- 1) Melakukan penelitian tentang hubungan antara anggaran yang terbatas dengan ketersediaan alat tulis kantor dan kelancaran pengadaan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pengisian rekam medis.
- 2) Menyelidiki strategi pengelolaan anggaran yang efektif untuk meningkatkan ketersediaan sumber daya dalam pengisian rekam medis.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulkareem M. AlBuali, et al. (2017). *A Study of Medical Record Completeness in Primary Health Care Centers in Riyadh, Saudi Arabia*.

Anindita Nuraini, M. H. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Pasien di Rumah Sakit XYZ. *Keperawatan Padjadjaran*.

Anne Miller, et al. (2018). *Assessing the Impact of Health Information Technology on Clinical Workflow: An Overview*.

Arifin, N. H. (2020). Pengaruh Faktor Finansial terhadap Pengisian Rekam Medis di Rumah Sakit XYZ. *Administrasi Rumah Sakit*.

Brian S. Jung, et al. (2019). *Evaluation of Electronic Medical Record System Implementation in a Large Academic Medical Center: Do Inpatient Provider Types Use Epic Differently*.

Cecilia Röing, et al. (2019). *Documentation Quality of Surgical*

- Care in Electronic Health Records: A Systematic Review.*
- Dian Novita, Aznila Fitri, Y. F. (2020). Tinjauan Ketidaklengkapan Petugas dalam Pengisian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) pada Berkas Rekam Medis Rawat Inap. *Journal Of Health Care*, 1(1), 1–11.
- Karma, M., & Wirajaya, M. (2019). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(2), 165.
- Kathleen M. LaTour, Shirley Eichenwald Maki, and B. L. W. (2017). *Health Information Management: Concepts, Principles, and Practice*. AHIMA Press.
- Khoiroh, A. N., Nuraini, N., & Santi, M. W. (2020). Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Rawat Inap di RSUD dr. Saiful Anwar Malang. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 2(1), 91–98. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v2i1.2080>
- Lestari, D. F. A., & Muflihatin, I. (2020). Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Puskesmas Kotaanyar. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 2(1), 134–142. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v2i1.2217>
- Levinson, W., Ginsburg, S., & Hafferty, F. (2014). *Understanding Medical Professionalism*.
- Linda H. Aiken. (2012). *Effect of Nurse Workload on Patient Safety Outcomes: An Integrative Review*.
- Liselotte N. Dyrbye, et al. (2020). *Electronic Medical Record Use and Physician Burnout: Cross-Sectional Survey*.
- Mohammad Khajedaluee, et al. (2017). *Evaluation of Medical Records Documentation Quality Improvement Program in a Teaching Hospital*.
- Ningsih, E. R., Abdurrahman, R., Hakim, A., Putra, S., & Al, H. A. (2021). 351-924-1-Pb. *Tinjauan Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Formulir Informed Consent Di RSUD Dr. H.Moch Ansari Saleh Banjarmasin*, 6(1), 91–105.
- Noviya, R. T. (2021). Tinjauan Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Pada Dokumen Rekam Medis Dengan Metode Fishbone Di Tanah Merah. *Naskah Publikasi*. <http://repository.stikesnhm.ac.id/id/eprint/1048/>
- Nurlita, N. H. (2020). Implementasi Standar Prosedur Operasional dalam Pengisian Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap di RSUD ABC. *Kesehatan Bakti Tunas Husada*.
- Nurrudin, & Sentot Imam Suprpto. (2022). Analysis of Factors Affecting the Completeness of Medical Record Filling in Public Health Center Gayam. *Journal for Quality in Public Health*, 5(2), 408–416. <https://doi.org/10.30994/jqph.v5i2.328>
- Olugbenga-Bello AI et al. (2014). *Documentation Practices and Performance: A Study of Medical Records in a Nigerian Teaching Hospital*.

- Riyantika, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Pasien Rawat Inap. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 69–73. <https://doi.org/10.30994/sjik.v7i1.153>
- Rosita, R., Rizky, A. P. K., Afifah, N. N., & Harjanti. (2021). Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Pada Kasus Single Live Birth. *Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKESNAS)*, 391–399.
- Sabela Hasibuan, A., & Malau, G. (2019). Ketidak Lengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Rsu Imelda Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 4(2), 675–679. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v4i2.92>
- Sarah Carayon, et al. (2015). *Association between Workload and Documentation of Care in Emergency Departments: A Systematic Review*.
- Siti Rahayu, H. S. (2021). Pengaruh Faktor Finansial terhadap Kelengkapan Rekam Medis pada Puskesmas di Kota XYZ. *Kesehatan Masyarakat Nasional*.
- Smith, J., Johnson, A., Brown, L. (2019). Factors Affecting the Completeness of Medical Record Documentation: A Systematic Review. *Journal of Medical Documentation*, Vol. 15, N, halaman 123-136.
- Suraja, Y. (2019). Pengelolaan Rekam Medis Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Administrasi Dan Kesekretarian*, 4(1), 62–71.
- Swari, S. J., & Verawati, M. (2022). Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 3(4), 269–275. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v3i4.3256>
- Venny Agustina, R. A. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Dokumentasi Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit. *Jurnal : Kesehatan Komunitas*.
- William H. Roach Jr., Bernadette M. Broccolo, and J. E. D. (2015). *Medical Records and the Law*. Jones & Bartlett Learning.
- Wright A, Ash JS, Erickson JL, Wasserman J, Bunce A, Stanescu A, St Hilaire D, Panzenhagen M, Gebhardt E, McMullen C, Middleton B, S. D. (n.d.). *A qualitative study of the activities performed by people involved in clinical decision support: recommended practices for success*. *Jurnal : J Am Med Inform Assoc*, 21(3):, 464-72. <https://doi.org/10.1136>
- Zainal Arifin, Siti Nurdjanah, M. (2018). Pengaruh Sistem Formulir dan Lembaran Rekam Medis Terstruktur terhadap Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap, *Jurnal; Media Keperawatan Indonesia*.